

KATA PENGANTAR

Buletin Analisis Hujan Bulan Maret 2016 dan Prakiraan Hujan Bulan Mei, Juni dan Juli 2016 yang memuat Analisis Hujan Bulan Maret 2016 dan Prakiraan Hujan bulan Mei, Juni dan Juli 2016 disusun berdasarkan hasil analisis data yang diterima dari pos pengamatan hujan di Kalimantan Barat serta pertimbangan dinamika atmosfer yang terjadi.

Disamping itu disampaikan juga beberapa informasi Meteorologi yang terjadi pada bulan Maret 2016 antara lain tentang banyaknya hari hujan dan cuaca ekstrim yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat.

Kiranya Buletin ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan perencanaan diberbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat yang terkait dengan fenomena iklim.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak, terutama kepada para pengamat pos hujan kerjasama yang telah mengirim data tepat pada waktunya sehingga buletin ini dapat kami susun, semoga bermanfaat.

Pontianak, April 2016

**KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
SIANTAN PONTIANAK**



WANDAYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENGERTIAN	1
RINGKASAN	3
I. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	5
II. ANALISIS HUJAN MARET 2016	
A. ANALISIS SIFAT HUJAN MARET 2016	6
B. ANALISIS CURAH HUJAN MARET 2016	6
III. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN MEI, JUNI DAN JULI 2016	
A. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN MEI 2016	7
B. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JUNI 2016	7
C. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JULI 2016	8
IV. INFORMASI CUACA DAN IKLIM BULAN MARET 2016	
A. BANYAKNYA HARI HUJAN MARET 2016	9
B. INFORMASI KECEPATAN ANGIN, SUHU UDARA DAN VISIBILITY	9
C. INFORMASI HUJAN EKSTRIM	9
D. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN MEI 2016	10
E. PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU TAHUN 2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT	10
V. INFORMASI KUALITAS UDARA	
A. PM ₁₀ (PARTICULATE MATTER)	11
B. ALAT PENGUKUR KUALITAS UDARA	11
C. ANALISA KUALITAS UDARA (PM ₁₀)	11
D. KESIMPULAN KUALITAS UDARA MARET 2016	12
VI. TABEL DAN PETA	
Tabel 7.1. ANALISIS CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN MARET	13
A. Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Maret 2016	
Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2016	14
Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2016	14

Tabel 7.2. PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN MEI 2016	15
B. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2016	
Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016	16
Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016	16
Tabel 7.3. PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN JUNI 2016	17
C. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2016	
Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016	18
Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016	18
Tabel 7.4. PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN JULI 2016	19
D. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli 2016	
Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016	20
Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016	20
E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Kalimantan Barat	
Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265	21
Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2016 ZOM 265	21
Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	21
F. Peta Potensi Banjir	
Peta Potensi Banjir Mei 2016	22
VII. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN	
METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	
A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE	
JANUARI s/d MARET 2016	23
B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE	
FEBRUARI s/d APRIL 2016	24
VIII. DATA IKLIM MIKRO MARET 2016	
Lamanya Penyinaran Matahari Bulan Maret 2016	27
Suhu Udara Bulan Maret 2016	27
Tekanan Udara Rata-rata Bulan Maret 2016	27
Penguapan Bulan Maret 2016	27
Kelembaban Relatif Rata-rata Bulan Maret 2016	28
Curah Hujan Bulan Maret 2016	28
Kecepatan Angin dan Arah Angin Bulan Maret 2016	28
Tim Redaksi	29

PENGERTIAN

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan Perbandingan antara jumlah Curah Hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
 - 1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $>115\%$ terhadap rata-ratanya.
 - 2. *N o r m a l (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 - 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- A. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- B. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- C. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- D. *Hujan Ekstrim* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- E. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
 - 1. *El Nino dan La Nina*

El Nino merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai SOI negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Pengaruh fenomena *El Nino* di wilayah Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak berpengaruh terhadap kurangnya curah hujan secara signifikan di Indonesia.

Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* secara umum menyebabkan curah hujan di wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya suhu muka laut di perairan Indonesia. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.

2. *Dipole Mode*

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk DMI positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

F. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

RINGKASAN

1. Hasil analisis *curah hujan* bulan **Maret 2016**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat curah hujannya berkisar antara **301-500 mm**. Daerah yang mengalami curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi sebagian Kota Pontianak (Pontianak Kota dan Pontianak Utara), Kab. Mempawah (Jungkat, Peniraman, Anjungan, Sei Pinyuh, Mempawah Timur, Sei Kunyit dan Toho), Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya, Sei Kakap, Sei Ambawang dan Teluk Pakedai), Kab. Landak (Karangan, Darit, Sompak dan Serimbu), Kab. Bengkayang (Sei Duri, Samalantan, Bengkayang, Ledo dan Sanggau Ledo), Kab. Sambas (Paloh, Semelagi, Selakau, Salatiga, Sebawi, Pemangkat, Semparuk, Tekarang, Tebas, Sambas, Sejangkung, Galing, Subah, Sekura, Matang Segantar, Sentebang, Jawai Selatan dan Tenganan), Kab. Sanggau (Sosok, Mukok, Balai Sebut, Bonti, Parindu dan Bodok), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan), Kab. Ketapang (Delta Pawan, Kendawangan, Jelai Hulu dan Sei Besar), Kab. Sintang (Senaning) dan Kab. Kapuas Hulu (Benua Martinus). Daerah yang mengalami curah hujan **lebih dari 500 mm** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Supadio), Kab. Sanggau (Meliau), Kab. Ketapang (Tumbang Titi, Sandai, Hulu Sungai dan Balai Bekuak), Kab. Sintang (Nanga Dedai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh, Sidomulyo, Nanga Sayan dan Kota Baru), Kab. Kapuas Hulu (Nanga Silat, Nanga Tepuai, Sungai Besar dan Nanga Bunut) dan Kab. Sekadau (Sekadau Hulu, Nanga Taman dan Nanga Mahap).

Analisis *sifat hujan* bulan **Maret 2016** di sebagian besar Kalimantan Barat sifat hujannya **Atas Normal**. Daerah yang mengalami sifat hujan **Normal** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Sei Ambawang), Kab. Mempawah (Sei Pinyuh), Kab. Landak (Menjalin), Kab. Bengkayang (Bengkayang dan Samalantan), Kab. Sambas (Paloh dan Semelagi), Kab. Sanggau (Balai Karangan), Kab. Sekadau (Sekadau Hilir), Kab. Ketapang (Kendawangan), Kab. Kayong Utara (Seponti Jaya dan Teluk Melano), Kab. Sintang (Sintang dan Tempunak) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau dan Kedamin). Daerah yang mengalami sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Anjungan, Sei Kunyit dan Toho), Kab. Landak (Serimbu dan Darit), Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo dan Ledo), Kab. Sambas (Pemangkat, Tebas, Sambas dan Matang Segantar), Kab. Sanggau (Parindu), Kab. Ketapang (Delta Pawan dan Sei Besar), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan) dan Kab. Sintang (Baning).

2. Pada **Mei 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat sebagian besar diperkirakan antara **201-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Jungkat dan Sei Pinyuh), Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo, Samalantan dan Ledo), Kab. Sambas (Paloh, Selakau, Tebas dan Matang Segantar), Kab. Ketapang (Delta Pawan, Kendawangan dan Tumbang Titi), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan) dan Kab. Sintang (Paoh). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 300 mm** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya), Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas), Kab. Sekadau (Nanga Mahap), Kab. Ketapang (Nanga Tayap), Kab. Kayong Utara (Sukadana dan Teluk Melano), Kab. Sintang (Baning, Nanga Mau dan Nanga Dedai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau dan Kedamin).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Mei 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal hingga atas Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Jungkat dan Sei Pinyuh), Kab. Landak (Menjalin), Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo dan Samalantan), Kab. Sambas (Tebas dan Matang Segantar), Kab. Ketapang (Delta Pawan dan Kendawangan) dan Kab. Sintang (Paoh).

3. Pada **Juni 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat sebagian besar diperkirakan antara **151-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 151 mm** meliputi sebagian Kota Pontianak, Kab. Mempawah (Jungkat, Anjungan, Sei Pinyuh dan Peniraman), Kab. Bengkayang (Simpang Monterado, Samalantan dan Ledo), Kab. Sambas (Paloh, Selakau, Matang Segantar dan Tebas), Kab. Sekadau (Nanga Mahap), Kab. Ketapang (Kendawangan), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan) dan Kab. Sintang (Nanga Mau, Tempunak dan Paoh). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 300 mm** meliputi sebagian Kab. Kapuas Hulu (Putussibau dan Kedamin).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Juni 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kota Pontianak, Kab. Mempawah (Jungkat, Anjungan, Sei Pinyuh dan Peniraman), Kab. Landak (Mandor), Kab. Bengkayang (Simpang Monterado dan Samalantan), Kab. Sekadau (Nanga Mahap), Kab. Kayong Utara (Sukadana dan Seponti Jaya) dan Kab. Sintang (Nanga Mau, Tempunak dan Paoh). Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Kubu dan Terentang), Kab. Landak (Karangan dan Serimbu), Kab. Bengkayang (Bengkayang), Kota Singkawang (Singkawang Tengah), Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Balai Karangan, Balai Sebut dan Meliau) dan Kab. Ketapang (Manis Mata, Sei Besar, Tumbang Titi dan Nanga Tayap).

4. Pada **Juli 2016**, curah hujan di Kalimantan Barat diperkirakan antara **101-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 101 mm** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Samalantan dan Ledo), Kab. Sanggau (Balai Karangan), Kab. Sekadau (Sekadau Hilir), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan) dan Kab. Sintang (Paoh). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 300 mm** meliputi sebagian Kab. Sintang (Nanga Dedai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau dan Kedamin).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Juli 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Jungkat, Peniraman, Sei Kunyit dan Toho), Kab. Landak (Menjalin, Serimbu dan Darit), Kab. Bengkayang (Samalantan dan Ledo), Kab. Sambas (Paloh, Tebas dan Matang Segantar), Kab. Sanggau (Parindu, Balai Karangan dan Meliau), Kab. Sekadau (Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Mahap dan Nanga Taman), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan dan Teluk Melano) dan Kab. Sintang (Sintang, Nanga Mau dan Paoh). Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Kubu dan Terentang), Kab. Mempawah (Sei Pinyuh), Kab. Landak (Karangan), Kab. Sambas (Semelagi), Kab. Sanggau (Balai Sebut), Kab. Ketapang (Delta Pawan, Kendawangan, Manis Mata, Sei Besar, Tumbang Titi dan Nanga Tayap), Kab. Kayong Utara (Sukadana), Kab. Sintang (Nanga Dedai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau).

II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan April 2016 :

- **Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*NINO 3.4*) dan *South Oscillation Index (SOI)***

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino 3.4*) hingga awal bulan April 2016 bernilai **(+1.25)°C**. Kondisi *SOI* hingga bulan April 2016 bernilai **(-4.2)**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keadaan *ENSO* pada kondisi ***El Nino Moderate***.

Prediksi *ENSO* dari 3 Institusi International dan BMKG akan berada pada kondisi ***El Nino Moderate - Kuat*** pada beberapa bulan kedepan.

- ***Dipole Mode Index***

Dipole Mode Index hingga awal April 2016 terindikasi netral dengan nilai **(-0.24)°C**, prediksi indeks *Dipole Mode* untuk beberapa bulan kedepan pada kondisi *Dipole Mode* Netral.

- **Suhu Muka Laut Perairan Indonesia**

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal April 2016 antara **(+0.2)** s/d **(+1.4)°C**, sedangkan suhu perairan di wilayah perairan Kalimantan Barat (Selat Karimata) antara **(+0.6)°C** s/d **(+1.0)°C**.

- **Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)**

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara hingga awal April 2016 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Utara (BBU) lebih tinggi daripada Belahan Bumi Selatan (BBS) sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Samudera Pasifik dan Laut Cina Selatan.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat di Belahan Bumi Utara (BBU) bertiup dari arah Utara hingga Timur Laut, sedangkan di Belahan Bumi Selatan (BBS) bertiup dari arah Barat hingga Utara dengan kecepatan angin 0.9 – 10.8 knot. Terdapat belokan angin (shear) di wilayah Kalimantan Barat.

Dari kondisi dinamika atmosfer di atas dapat disimpulkan bahwa di wilayah Kalimantan Barat pada bulan Mei hingga Juli 2016 penambahan massa uap air masih cukup signifikan, sehingga dapat dikatakan kondisi sifat hujan di wilayah Kalimantan Barat berkisar pada **Bawah Normal hingga Normal**.

III. ANALISIS HUJAN MARET 2016

A. ANALISIS SIFAT HUJAN MARET 2016

Berdasarkan data curah hujan Maret 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis sifat hujan Maret 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Sifat Hujan Maret 2016

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Melawi.
Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.

Peta Analisis Sifat hujan Maret 2016 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana terlampir (*halaman 14*).

B. ANALISIS CURAH HUJAN MARET 2016

Berdasarkan data curah hujan Maret 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis curah hujan Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Curah Hujan Maret 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
51 - 100	Sebagian Mempawah dan Sambas.
101 - 150	Sebagian Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau dan Kayong Utara.
151 - 200	Sebagian Mempawah, Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Sambas dan Ketapang.
201 - 300	Sebagian Kota Pontianak, Mempawah, Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Ketapang, Sintang dan Kapuas Hulu.
301 - 400	Sebagian Mempawah, Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sanggau, Kayong Utara, Ketapang, Sintang, Kapuas Hulu dan Sekadau.
401 - 500	Sebagian Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sanggau, Kayong Utara, Ketapang, Sintang, Melawi, Kapuas Hulu dan Sekadau.
> 500	Sebagian Kubu Raya, Sanggau, Ketapang, Sintang, Melawi, Kapuas Hulu dan Sekadau.

Peta Distribusi Curah hujan Maret 2016 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana terlampir (*halaman 14*).

IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN MEI, JUNI DAN JULI 2016

D. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN MEI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat dan curah hujan Mei 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Prakiraan Sifat Hujan Mei 2016

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.
Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Ketapang dan Sintang.

Peta Prakiraan sifat hujan Mei 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 16*).

Tabel 4.2. Prakiraan Curah Hujan Mei 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
51 - 100	Sebagian Sambas.
101 - 150	Sebagian Sambas.
151 – 200	Sebagian Mempawah, Bengkayang, Sambas dan Ketapang.
201 – 300	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
301 – 400	Sebagian Kubu Raya, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.

Peta Prakiraan curah hujan Mei 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 16*).

E. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JUNI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat dan curah hujan bulan Juni 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Prakiraan Sifat Hujan Juni 2016

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sanggau dan Ketapang.
Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Kota Pontianak, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sekadau, Kayong Utara dan Sintang.

Peta Prakiraan sifat hujan Juni 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 18*).

Tabel 4.4. Prakiraan Curah Hujan Juni 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
51 - 100	Sebagian Bengkayang dan Sambas.
101 – 150	Sebagian Kota Pontianak, Mempawah, Bengkayang, Sambas, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
151 - 200	Sebagian Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
201 - 300	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Melawi.
301 - 400	Sebagian Kapuas Hulu.

Peta Prakiraan curah hujan Juni 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 18*).

F. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JULI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat dan curah hujan Juli 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Prakiraan Sifat Hujan Juli 2016

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Sambas, Sanggau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Kayong Utara dan Sintang.

Peta Prakiraan sifat hujan Juli 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 20*).

Tabel 4.6. Prakiraan Curah Hujan Juli 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
51 - 100	Sebagian Bengkayang, Sanggau, Sekadau, Kayong Utara dan Sintang.
101 - 150	Sebagian Mempawah, Landak, Sambas, Sanggau, Sekadau, Kayong Utara dan Sintang.
151 - 200	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
201 - 300	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
301 - 400	Sebagian Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.

Peta Prakiraan curah hujan Juli 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 20*).

V. INFORMASI CUACA DAN IKLIM BULAN MARET 2016

A. BANYAKNYA HARI HUJAN MARET 2016

Tabel 5.1. Banyak Hari Hujan Maret 2016

KRITERIA	KABUPATEN
> 20 hari	Sebagian Kota Pontianak, Mempawah, Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Kayong Utara, Ketapang, Sintang, Melawi, Sekadau dan Kapuas Hulu.
11-20 hari	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Kota Singkawang, Sambas, Bengkayang, Landak, Sanggau, Sintang, Melawi, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Kapuas Hulu.
0-10 hari	Sebagian Mempawah, Kubu Raya, Kapuas Hulu, Bengkayang dan Sambas.

B. INFORMASI KECEPATAN ANGIN, SUHU UDARA DAN VISIBILITY

Tabel 6.1. Informasi Kejadian Iklim Ekstrem Maret 2016

KRITERIA	KETERANGAN
Angin Kecepatan > 25 Knots	Nihil.
Suhu Udara >35 °C	Nihil.
Visibility < 1 Km	Nihil.
Suhu Udara < 15 °C	Nihil.

C. INFORMASI HUJAN EKSTREM

Tabel 6.2. Informasi Hujan Ekstrem Maret 2016

No.	Lokasi Kejadian	Tanggal Kejadian	CH >100 mm
1.	Supadio, Kab. Kubu Raya.	12 Maret 2016	102.3
2.	Singkawang Timur, Kota Singkawang.	5 Maret 2016	127.0
3.	Singkawang Barat, Kota Singkawang.	5 Maret 2016	100.0
4.	Semelagi, Kab. Sambas.	13 Maret 2016	106.5
5.	Kinande, Kab. Bengkayang.	7 Maret 2016 9 Maret 2016 13 Maret 2016	122.0 102.0 118.0
6.	Ngabang, Kab. Landak.	5 Maret 2016	101.0
7.	Meranti, Kab. Landak.	4 Maret 2016	100.0
8.	Tayan Hilir, Kab. Sanggau.	4 Maret 2016	161.0
9.	Tayan Hulu, Kab. Sanggau.	13 Maret 2016	108.0
10.	Entikong, Kab. Sanggau.	7 Maret 2016	107.0
11.	Balai Karangan, Kab. Sanggau.	7 Maret 2016	104.6
12.	Sanggau Kapuas, Kab. Sanggau.	12 Maret 2016	108.5
13.	Bodok, Kab. Sanggau.	13 Maret 2016	141.5
14.	Parindu, Kab. Sanggau.	13 Maret 2016	125.5
15.	Sekadau Hulu, Kab. Sekadau.	3 Maret 2016 28 Maret 2016	106.0 103.0
16.	Nanga Taman, Kab. Sekadau.	2 Maret 2016 3 Maret 2016 5 Maret 2016 30 Maret 2016	126.0 111.0 110.0 130.0
17.	Nanga Pinoh, Kab. Melawi.	5 Maret 2016 7 Maret 2016	103.8 100.0

18.	Blimbing, Kab. Melawi.	16 Maret 2016	100.1
19.	Nanga Dedai, Kab. Sintang.	13 Maret 2016	103.0
		23 Maret 2016	187.0
		26 Maret 2016	195.0
20.	Nanga Serawai, Kab. Sintang.	23 Maret 2016	111.0
21.	Nanga Mau, Kab. Sintang.	26 Maret 2016	136.0
22.	Sandai, Kab. Ketapang.	11 Maret 2016	122.5
23.	Nanga Tepuai, Kab. Kapuas Hulu.	14 Maret 2016	108.0
		26 Maret 2016	102.0
24.	Sungai Besar, Kab. Kapuas Hulu.	23 Maret 2016	141.5
25.	Jongkong, Kab. Kapuas Hulu.	28 Maret 2016	101.0
26.	Nanga Bunut, Kab. Kapuas Hulu.	23 Maret 2016	106.0

D. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN MEI 2016

Potensi Banjir di Kalimantan Barat pada bulan Mei 2016 adalah sebagai berikut :

- Potensi rawan banjir tinggi* meliputi : Nihil.
- Potensi rawan banjir menengah* meliputi : Kab. Sambas (Sambas, Sejangkung, Selakau dan Tebas), Kab. Bengkayang (Bengkayang), Kab. Landak (Mandor, Ngabang dan Menyuke), Kab. Mempawah (Mempawah Hilir), Kab. Kubu Raya (Batu Ampar dan Sei Ambawang), Kab. Sintang (Nanga Serawai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh), Kab. Sanggau (Kembayan, Mukok, Tayan Hilir dan Tayan Hulu) dan Kab. Kapuas Hulu (Embaloh Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau, Selimbau, Semitau, Silat Hulu dan Silat Hilir).
- Potensi rawan banjir rendah* meliputi : Kab. Sambas (Sambas, Sejangkung, Selakau dan Tebas).

E. PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU TAHUN 2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT

Prakiraan awal musim kemarau 2016 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang diperkirakan jatuh pada bulan **Juli 2015 dasarian ke-III** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Sama** bila dibandingkan rata-ratanya.

VI. INFORMASI KUALITAS UDARA

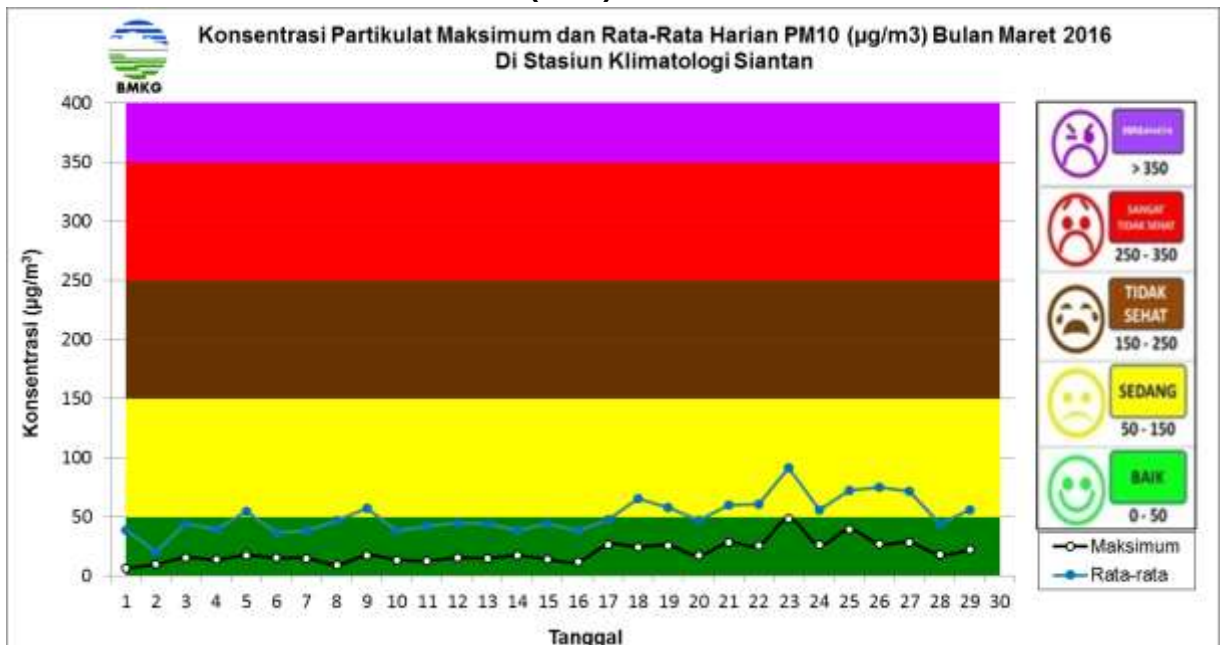
A. PM_{10} (PARTICULATE MATTER)

Particulate Matter $_{10}$ (PM_{10}) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi kendaraan bermotor dan debu yang berada di jalanan. *Particulate Matter* $_{10}$ (PM_{10}) bersifat sangat mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

B. ALAT PENGUKUR KUALITAS UDARA

Pengukuran kadar PM_{10} dilakukan dengan peralatan otomatis (digital) menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring* (BAM). BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM_{10} . Dimana prinsip kerja Udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone dimana jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM_{10} maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui Nozzel dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM_{10} yang menempel pada kertas filter.

C. ANALISA KUALITAS UDARA (PM_{10})



Gambar 7.1. Konsentrasi PM_{10} Rata-rata harian Bulan Maret 2016

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa rata-rata konsentrasi PM_{10} pada bulan Maret 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak pada umumnya berada dalam kategori **Baik** (grafik warna hijau) dengan konsentrasi PM_{10} berkisar antara $6.51 \mu g/m^3$ hingga $48.48 \mu g/m^3$.

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa maksimum harian konsentrasi PM₁₀ pada bulan Maret 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak umumnya berada dalam kategori **Baik** (grafik warna hijau). Pada tanggal 9, 18, 21 s/d 31 Maret 2016 konsentrasi PM₁₀ berada dalam kategori **Sedang**. Nilai konsentrasi PM₁₀ maksimum harian terjadi pada tanggal 23 Maret sebesar 91.19 µg/m³.

Tabel 7.1. Tabel Konsentrasi PM10 Bulan Maret 2016

TGL	KONSENTRASI PM10	
	RATA-RATA	MAX
1	6.51	38.9
2	9.8	20.01
3	15.5	44.11
4	13.77	39.71
5	17.38	54.45
6	15.15	36.88
7	14.92	38.31
8	9.52	47.06
9	17.4	57.05
10	13.64	38.13
11	12.84	42.38
12	15.38	44.58
13	14.8	44.02
14	17.16	38.4
15	14.02	44.3
16	12.01	38.04

TGL	KONSENTRASI PM10	
	RATA-RATA	MAX
17	26.41	47.86
18	24.55	65.13
19	25.81	57.69
20	17.3	46.59
21	28.28	59.78
22	25.69	60.48
23	48.48	91.19
24	26.12	56
25	39.41	72.32
26	26.94	75.19
27	28.31	71.61
28	17.99	44.2
29	21.96	55.91
30	19.67	51.45
31	21.39	53.19

D. KESIMPULAN KUALITAS UDARA MARET 2016

Rata-rata Konsentrasi PM₁₀ harian pada bulan Maret 2016 yang diamati pada Stasiun Klimatologi Siantan secara umum dalam kategori **Baik**.

Maksimum harian konsentrasi PM₁₀ harian pada bulan Maret 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan secara umum berada dalam kategori **Baik** dengan konsentrasi PM₁₀ tertinggi terjadi pada tanggal 23 Maret 2016 sebesar 91.19 µg/m³.

VII. TABEL DAN PETA

Tabel 7.1.

ANALISIS CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN : MARET 2016

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	175	501	1998	68	1983	A
	KAB. KUBU RAYA						
1	Stamet. Supadio	273	501	1998	68	1983	A
2	Rasau Jaya	183	365	2014	67	1997	A
3	Sei. Ambawang	251	508	1994	67	2001	N
4	Kubu	236	445	1991	29	2000	A
5	Terentang	195	587	2009	0	2001	A
	KAB. MEMPAWAH						
1	Staklim. Siantan	172	563	1988	9	2006	A
2	Anjungan	288	468	1994	83	2001	B
3	Sei. Pinyuh	147	328	1988	0	2006	N
4	Peniraman	177	453	1992	40	1991	A
5	Sei Kunyit	131	277	1994	29	1989	B
6	Toho	174	352	1998	32	2013	B
	KAB. LANDAK						
1	Menjalin	298	583	2003	91	2013	N
2	Karangan	230	691	1991	41	1990	A
3	Mandor	262	764	1988	45	1991	A
4	Serimbu	328	907	1993	121	2013	B
5	Darit	260	484	1994	87	2011	B
	KAB. BENGKAYANG						
1	Bengkayang	283	538	1993	64	2006	N
2	Sanggau Ledo	294	424	1988	115	1997	B
3	Simpang Monterado	222	513	1995	63	2013	A
4	Samalantan	322	597	1993	68	2013	N
5	Ledo	252	558	2008	74	1993	B
	KOTA SINGKAWANG						
1	Singkawang	190	357	2008	10	1991	A
	KAB. SAMBAS						
1	Stamet. Paloh	174	435	1985	21	1983	N
2	Selakau	147	349	2012	47	2006	A
3	Pemangkat	171	431	1992	7	2013	B
4	Tebas	203	499	1987	44	2013	B
5	Sambas	238	570	2003	63	1997	B
6	SMPK Semelagi	212	525	2008	38	2013	N
7	Matang Segantar	132	261	2012	0	2013	B
8	Citrus Center	173	229	2014	45	2013	A
	KAB. SANGGAU						
1	Diperta Sanggau	326	647	1990	78	2004	A
2	Parindu	330	606	1988	162	2014	B
3	Balai Karangan	291	472	2012	34	2014	N
4	Balai Sebut	128	217	2009	60	1997	A
5	Meliau	356	806	1986	150	2014	A
	KAB. SEKADAU						
1	Sekadai Hilir	367	564	1986	205	1985	N
2	Sekadai Hulu	295	571	2009	108	1990	A
3	Nanga Mahap	378	574	1995	135	2006	A
4	Nanga Taman	351	753	1994	77	2011	A
	KAB. KETAPANG						
1	Stamet. Rahadi Usman	283	653	1998	21	2006	B
2	Kendawangan	206	373	1995	11	2001	N
3	Manis Mata	241	415	2010	24	2001	A
4	Sei Besar	245	469	1991	24	2006	B
5	Sei Awan	265	469	2010	132	2012	A
6	Tumbang Titi	221	467	2010	10	2009	A
7	Nanga Tayap	264	638	1991	50	1989	A
	KAB. KAYONG UTARA						
1	Sukadana	329	526	1994	50	2009	A
2	Sei Poduan	242	427	1984	107	2014	B
3	Seponti Jaya	284	699	2008	74	2000	N
4	Teluk Melano	310	557	1994	75	2001	N
	KAB. SINTANG						
1	Stamet. Susilo Sintang	345	761	1988	74	2006	N
2	Baning	408	669	2008	137	1993	B
3	Nanga Mau	279	459	2009	98	2008	A
4	Tempunak	225	285	2014	99	2009	N
5	Nanga Dedai	307	609	2012	68	1990	A
6	Paoh	270	637	2008	137	2014	A
	KAB. MELAWI						
1	Stamet. Nanga Pinoh	353	812	1994	118	2006	A
	KAB. KAPUAS HULU						
1	Stamet. Pangsuma	369	787	1993	103	1983	N
2	Kedamin	410	567	2012	215	2009	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

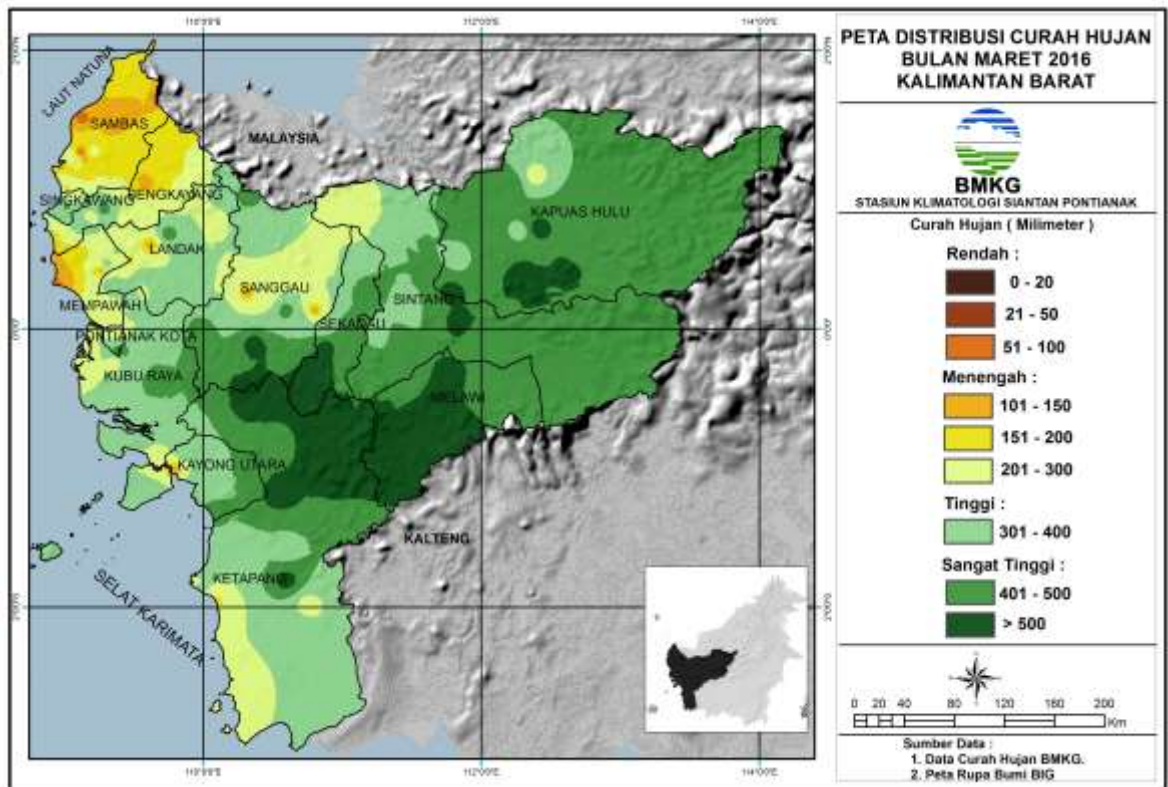
A : Atas Normal

N : Normal

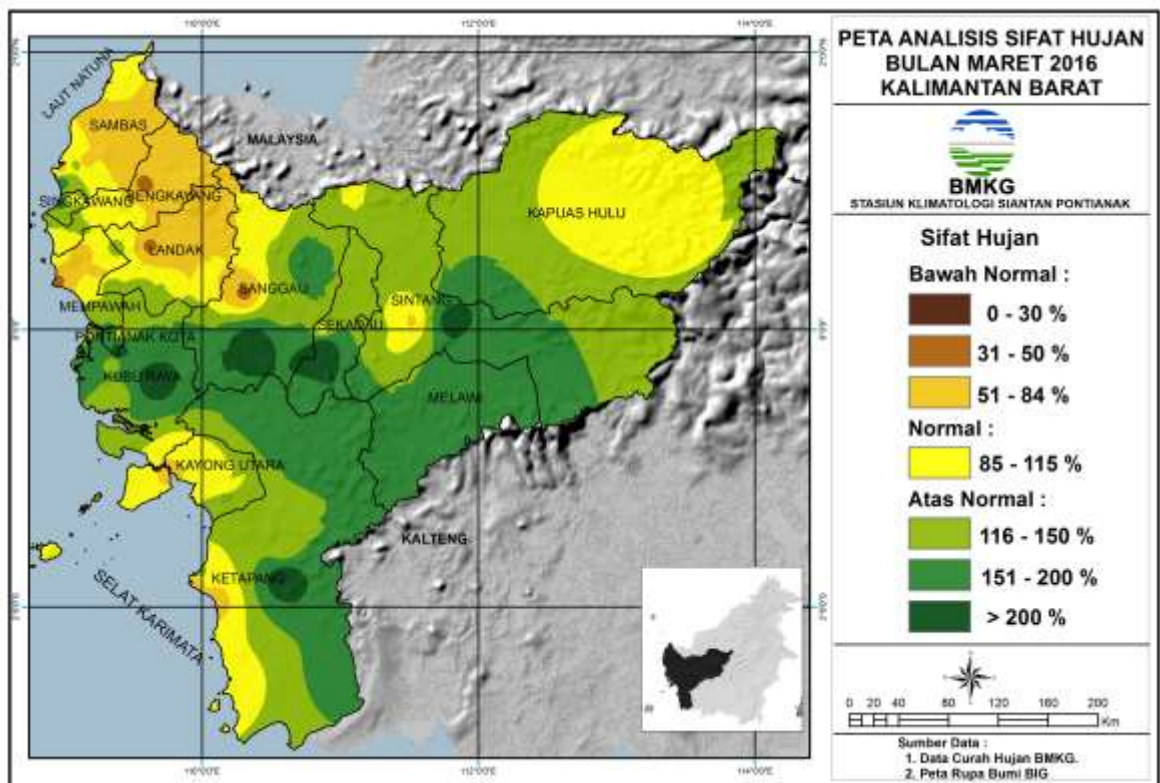
B : Bawah Normal



A. Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Maret 2016



Gambar 8.1. Peta Distribusi Curah Hujan Maret 2016



Gambar 8.2. Peta Analisis Sifat Hujan Maret 2016

Tabel 7.2.

**PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN
BULAN : MEI 2016**

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	248	576	1993	64	2000	201-300	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	263	576	1993	64	2000	201-300	N
2	Rasau Jaya	269	507	1992	102	1996	301-400	N
3	Sei. Ambawang	270	470	1999	42	2000	201-300	N
4	Kubu	248	504	1993	0	2000	201-300	A
5	Terentang	182	459	2007	15	1996	201-300	A
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	274	681	1999	64	2009	151-200	B
2	Anjungan	269	473	2010	38	2000	201-300	N
3	Sei. Pinyuh	225	428	1992	52	2000	151-200	B
4	Peniraman	223	388	1998	32	2000	201-300	N
5	Sei Kunyit	190	431	2010	45	2008	201-300	A
6	Toho	240	389	2013	60	2000	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	335	668	1988	81	2000	201-300	B
2	Karangan	224	463	2006	90	1995	201-300	N
3	Mandor	239	466	1988	62	2009	201-300	N
4	Serimbu	288	601	1993	137	2009	201-300	N
5	Darit	192	376	2013	70	2000	201-300	A
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	251	438	1992	71	1996	201-300	N
2	Sanggau Ledo	228	453	2005	95	1996	151-200	B
3	Simpang Monterado	281	484	1992	128	2012	201-300	N
4	Samalantan	259	537	1999	96	2000	151-200	B
5	Ledo	202	516	2013	103	1998	151-200	N
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	240	339	1987	25	1996	201-300	N
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	175	378	1987	28	1996	151-200	N
2	Selakau	167	307	1998	29	2000	151-200	N
3	Pemangkat	231	466	1993	22	1996	201-300	N
4	Tebas	204	413	2014	36	2009	151-200	B
5	Sambas	229	539	2002	28	1996	201-300	N
6	SMPK Semelagi	213	445	2005	29	2000	201-300	N
7	Matang Segantar	101	218	2007	8	2012	51-100	B
8	Citrus Center	169	305	2010	36	2009	151-200	N
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	232	461	1997	19	2004	301-400	A
2	Parindu	227	406	1992	100	1988	201-300	N
3	Balai Karangan	264	401	1997	61	2003	201-300	N
4	Balai Sebut	131	200	2010	82	2009	201-300	A
5	Meliau	238	424	1985	97	1996	201-300	A
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	233	306	1993	129	2002	201-300	N
2	Sekadau Hulu	227	437	2010	121	1990	201-300	A
3	Nanga Mahap	290	763	1995	82	1990	301-400	A
4	Nanga Taman	268	501	2013	13	2009	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	254	549	2013	23	1996	151-200	B
2	Kendawangan	239	624	1995	31	1996	151-200	B
3	Manis Mata	164	524	1989	15	1996	201-300	A
4	Sei Besar	220	508	2014	38	1996	201-300	N
5	Sei Awan	219	395	2013	67	2008	201-300	N
6	Tumbang Titi	177	416	1988	31	2008	151-200	N
7	Nanga Tayap	266	463	2013	94	2000	301-400	A
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	339	673	1991	74	2008	301-400	N
2	Sei Poduan	177	376	1993	0	1995	151-200	N
3	Seponti Jaya	167	347	2013	60	2009	201-300	A
4	Teluk Melano	261	402	2013	23	2009	301-400	A
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	255	425	1993	84	2003	201-300	N
2	Baning	325	752	1998	103	1996	301-400	N
3	Nanga Mau	260	422	2014	44	2008	301-400	A
4	Tempunak	189	417	2014	51	2009	201-300	A
5	Nanga Dedai	235	535	1994	41	1990	301-400	A
6	Paoh	297	505	2007	136	2010	151-200	B
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	249	551	1985	92	1996	301-400	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	307	645	1993	117	2000	301-400	N
2	Kedamin	287	530	2010	75	2009	301-400	A

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

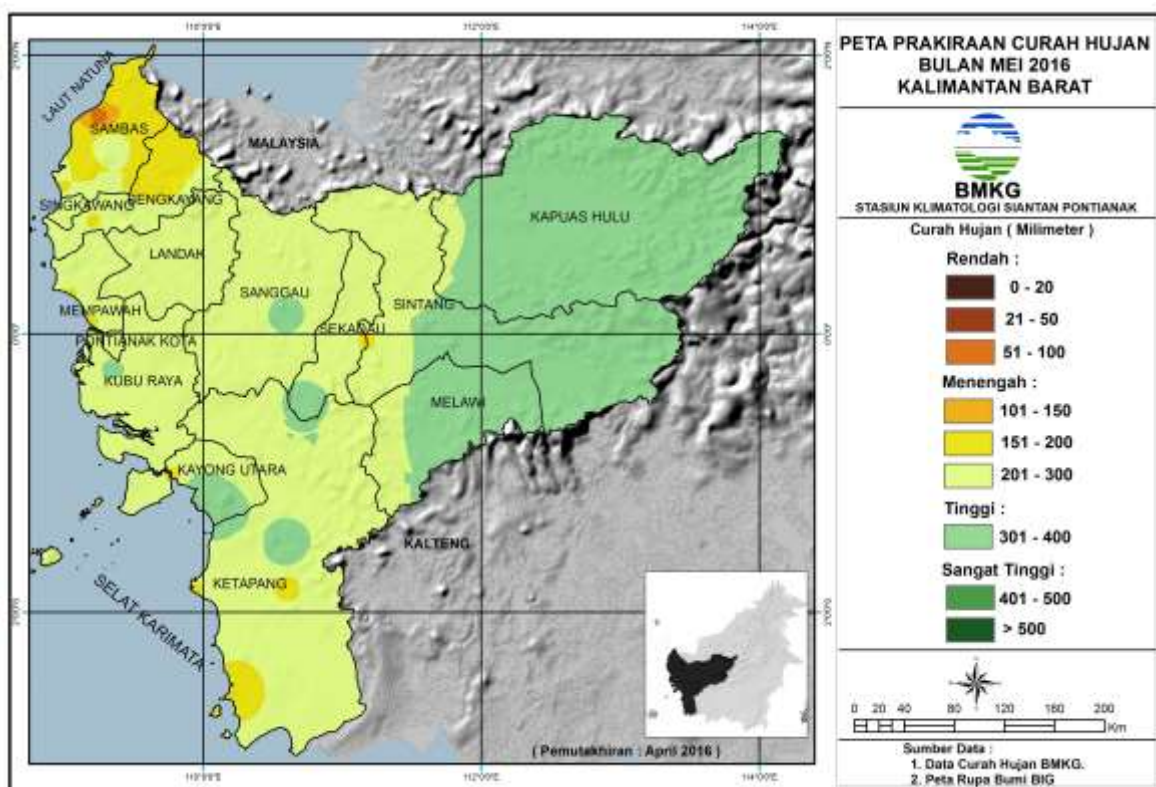
A : Atas Normal

N : Normal

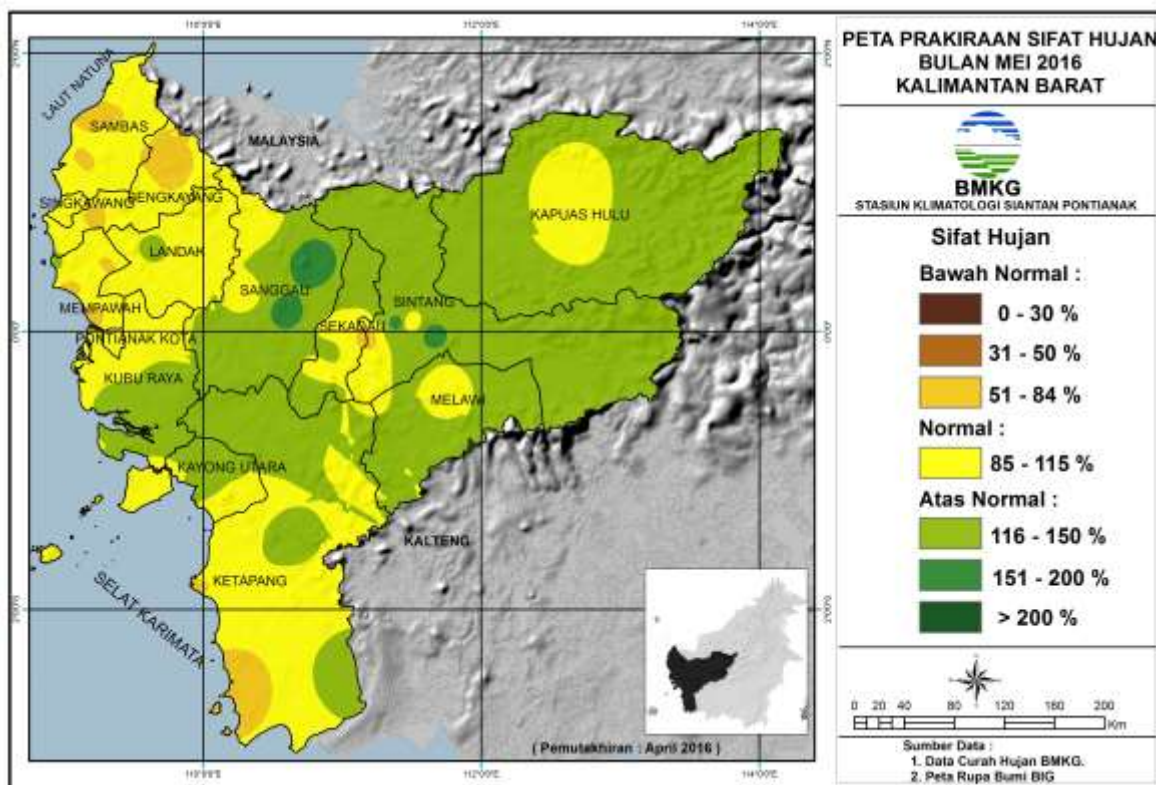
B : Bawah Normal



B. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2016



Gambar 8.3. Peta Prakiraan Curah Hujan Mei 2016



Gambar 8.4. Peta Prakiraan Sifat Hujan Mei 2016

Tabel 7.3.

**PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN
BULAN : JUNI 2016**

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	210	438	2007	15	2000	101-150	B
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	195	438	2007	15	2000	201-300	N
2	Rasau Jaya	182	461	2010	15	2012	151-200	N
3	Sei. Ambawang	228	583	2007	0	1993	201-300	N
4	Kubu	170	443	2006	17	1990	201-300	A
5	Terentang	139	299	1999	0	2004	151-200	A
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	229	593	1987	45	1988	101-150	B
2	Anjungan	186	464	2007	65	1994	101-150	B
3	Sei. Pinyuh	208	477	2010	6	1993	101-150	B
4	Peniraman	171	353	1991	27	1994	101-150	B
5	Sei Kunyit	193	436	2007	40	1988	201-300	N
6	Toho	202	324	2007	90	2002	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	225	438	1989	46	1985	151-200	N
2	Karangan	173	619	2007	31	1990	201-300	A
3	Mandor	208	566	1999	30	2013	151-200	B
4	Serimbu	212	399	2015	89	2013	201-300	A
5	Darit	170	427	2007	11	1985	151-200	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	147	385	2008	14	2004	201-300	A
2	Sanggau Ledo	186	366	2007	25	2004	151-200	N
3	Simpang Monterado	184	349	2009	59	1985	101-150	B
4	Samalantan	202	551	2007	24	2002	51-100	B
5	Ledo	143	232	1994	38	1992	101-150	N
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	163	352	1987	0	1988	201-300	A
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	134	363	2007	8	2014	101-150	N
2	Selakau	139	342	2007	15	1988	101-150	N
3	Pemangkat	151	404	2007	6	1990	151-200	N
4	Tebas	194	553	2007	21	2014	151-200	N
5	Sambas	176	485	2001	49	1990	151-200	N
6	SMPK Semelagi	193	419	2007	37	2013	151-200	N
7	Matang Segantar	118	322	2007	2	2014	101-150	N
8	Citrus Center	94	499	2015	26	2014	51-100	N
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	145	383	1990	39	1989	151-200	A
2	Parindu	188	330	2010	44	2004	151-200	N
3	Balai Karangan	195	347	2015	5	2013	201-300	A
4	Balai Sebut	83	226	2015	38	1997	201-300	A
5	Meliau	224	320	1995	85	2012	201-300	A
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadai Hilir	173	295	2009	34	2013	151-200	N
2	Sekadai Hulu	183	346	2003	27	2013	151-200	N
3	Nanga Mahap	198	746	1995	31	1997	101-150	B
4	Nanga Taman	181	369	1992	13	2013	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	190	383	1998	48	1997	151-200	N
2	Kendawangan	151	446	2010	23	1997	101-150	N
3	Manis Mata	193	523	1989	11	2004	201-300	A
4	Sei Besar	171	358	2006	64	2005	201-300	A
5	Sei Awan	168	350	2010	35	2008	151-200	N
6	Tumbang Titi	119	247	2011	13	2008	151-200	A
7	Nanga Tayap	184	413	2002	0	1987	201-300	A
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	228	409	2010	52	1997	151-200	B
2	Sei Poduan	121	346	1996	0	1995	101-150	N
3	Seponti Jaya	202	569	2007	53	1992	151-200	B
4	Teluk Melano	199	658	2007	40	2014	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	196	381	1992	11	1997	151-200	N
2	Baning	255	548	1992	27	1997	201-300	N
3	Nanga Mau	133	220	2011	32	2008	101-150	B
4	Tempunak	154	270	2015	28	2008	101-150	B
5	Nanga Dedai	204	451	1995	57	1993	201-300	N
6	Paoh	196	652	2006	47	2013	101-150	B
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	220	448	1991	81	1999	201-300	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	301	453	2008	45	1988	301-400	N
2	Kedamin	306	457	2010	62	2013	301-400	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

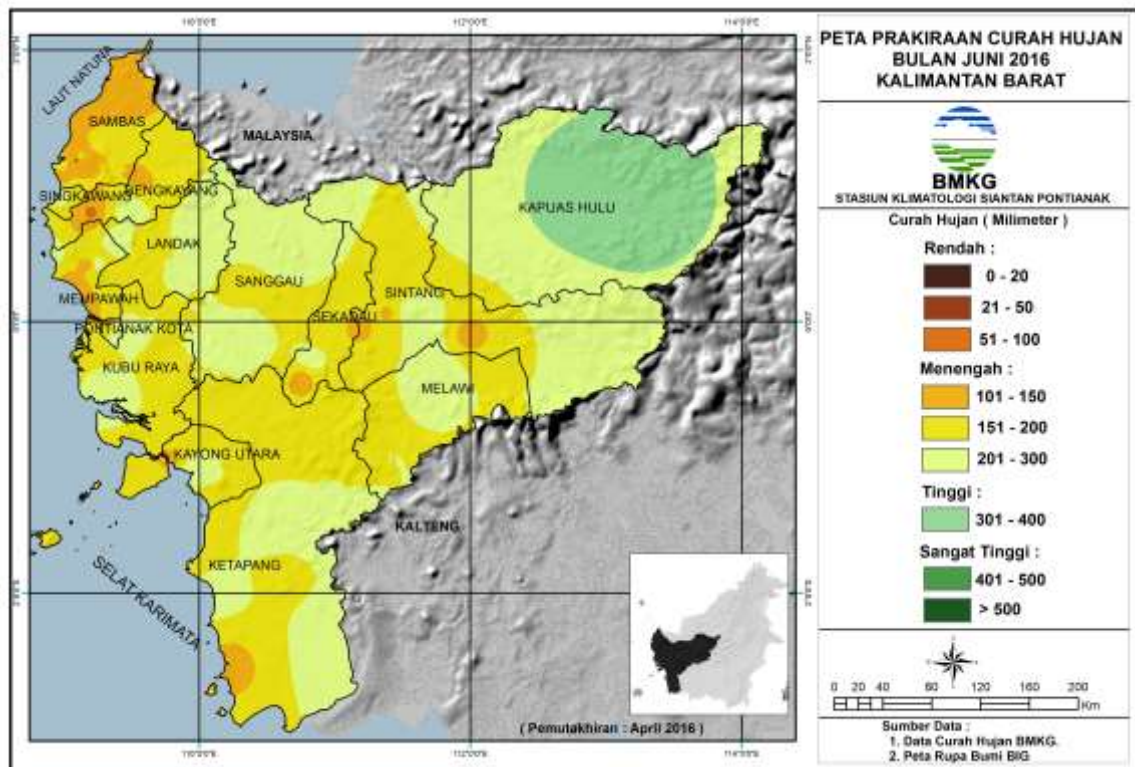
A : Atas Normal

N : Normal

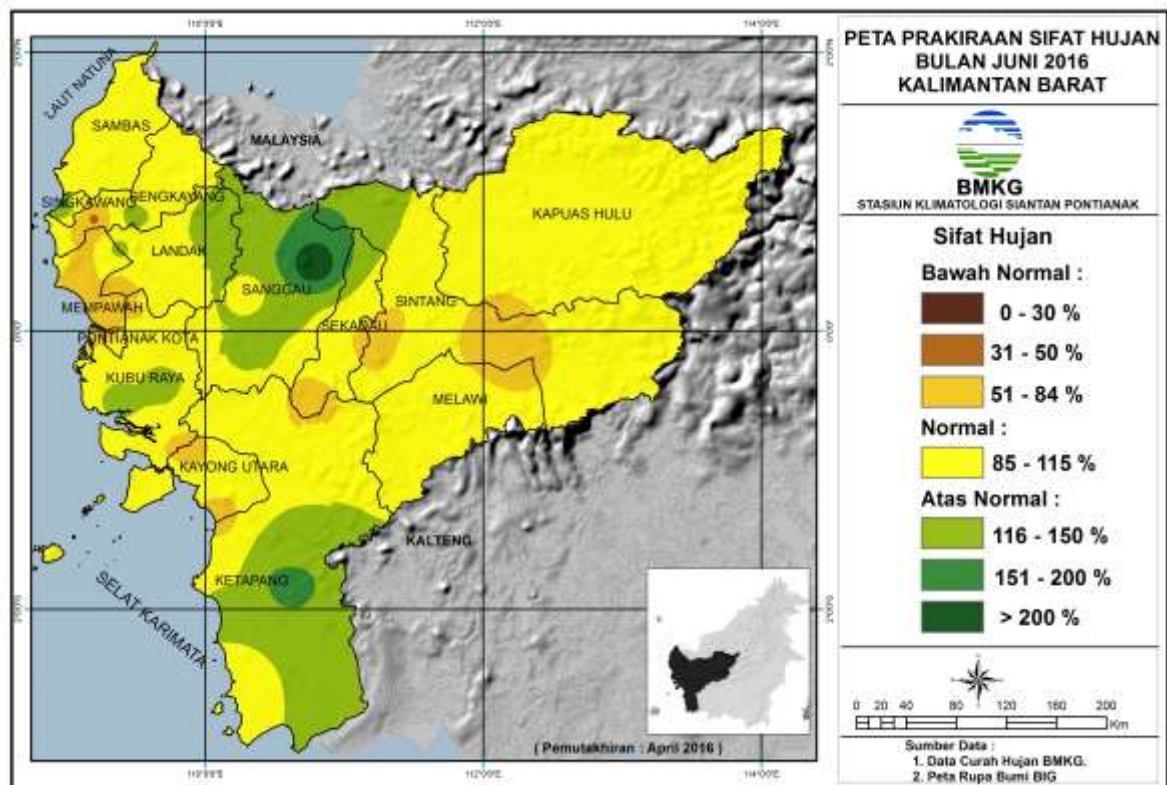
B : Bawah Normal



C. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2016



Gambar 8.5. Peta Prakiraan Curah Hujan Juni 2016



Gambar 8.6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Juni 2016

Tabel 7.4.

**PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN
BULAN : JULI 2016**

	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	230	500	1984	41	2006	201-300	N
1	KAB. KUBU RAYA Stamet. Supadio	219	500	1984	41	2006	151-200	N
2	Rasau Jaya	171	344	1995	18	2006	151-200	N
3	Sei. Ambawang	189	391	2010	0	2006	201-300	N
4	Kubu	141	321	2008	5	1994	151-200	A
5	Terentang	121	292	1984	5	1991	151-200	A
1	KAB. MEMPAWAH Staklim. Siantan	207	475	2010	16	2014	101-150	B
2	Anjungan	225	473	2010	33	2002	201-300	N
3	Sei. Pinyuh	209	742	2010	27	1990	201-300	A
4	Peniraman	253	676	2010	22	1994	151-200	B
5	Sei Kunyit	196	431	2010	12	2006	151-200	B
6	Toho	215	392	2010	21	2014	151-200	B
1	KAB. LANDAK Menjalin	268	492	1988	66	1994	201-300	B
2	Karangan	198	592	2010	12	1994	201-300	A
3	Mandor	182	441	1988	16	1994	151-200	N
4	Serimbu	239	500	1984	21	2014	101-150	B
5	Darit	205	477	2010	4	2015	101-150	B
1	KAB. BENGKAYANG Bengkayang	175	423	1993	0	1992	151-200	N
2	Sanggau Ledo	189	518	2010	32	1994	201-300	N
3	Simpang Monterado	178	395	1993	69	1986	151-200	N
4	Samalantan	226	604	2008	0	2002	51-100	B
5	Ledo	104	307	2010	8	1994	51-100	B
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	180	429	2013	10	1994	151-200	N
1	KAB. SAMBAS Stamet. Paloh	156	463	2013	13	2014	101-150	B
2	Selakau	155	537	2007	7	1994	151-200	N
3	Pemangkat	159	393	2007	0	2014	151-200	N
4	Tebas	185	475	1988	33	2002	101-150	B
5	Sambas	166	328	1998	26	1994	151-200	N
6	SMPK Semelagi	176	462	2013	30	2002	201-300	A
7	Matang Segantar	158	315	2013	18	2014	101-150	B
8	Citrus Center	217	421	2012	37	2014	101-150	B
1	KAB. SANGGAU Diperta Sanggau	170	354	1995	17	1997	151-200	N
2	Parindu	181	431	1992	0	2010	101-150	B
3	Balai Karangan	209	509	2010	3	2014	51-100	B
4	Balai Sebut	108	264	2007	16	2014	101-150	A
5	Meliau	226	717	1996	0	2014	151-200	B
1	KAB. SEKADAU Sekadau Hilir	184	612	1984	27	1994	51-100	B
2	Sekadau Hulu	196	469	1995	53	2002	101-150	B
3	Nanga Mahap	185	466	2010	21	1987	101-150	B
4	Nanga Taman	185	433	1995	30	2014	101-150	B
1	KAB. KETAPANG Stamet. Rahadi Usman	154	384	2013	0	1994	201-300	A
2	Kendawangan	141	474	1995	3	2014	201-300	A
3	Manis Mata	121	452	2005	24	1997	201-300	A
4	Sei Besar	159	410	1998	0	2006	201-300	A
5	Sei Awan	190	416	2010	35	2008	201-300	N
6	Tumbang Titi	159	461	2012	16	2014	151-200	A
7	Nanga Tayap	151	399	2012	22	1987	201-300	A
1	KAB. KAYONG UTARA Sukadana	223	513	1989	10	1991	201-300	A
2	Sei Poduan	127	348	1984	0	1991	51-100	B
3	Seponti Jaya	195	795	1984	34	1991	151-200	N
4	Teluk Melano	170	420	2013	0	1994	101-150	B
1	KAB. SINTANG Stamet. Susilo Sintang	251	594	1995	13	1994	101-150	B
2	Baning	273	631	1998	21	2006	201-300	N
3	Nanga Mau	182	306	2008	5	2009	101-150	B
4	Tempunak	176	347	2010	33	2009	151-200	N
5	Nanga Dedai	225	573	2010	15	2006	301-400	A
6	Paoh	188	349	2008	27	1991	51-100	B
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	225	594	1984	18	2002	301-400	A
1	KAB. KAPUAS HULU Stamet Pangsuma	299	473	2007	40	1994	301-400	A
2	Kedamin	267	480	2013	34	2009	301-400	N

Keterangan:

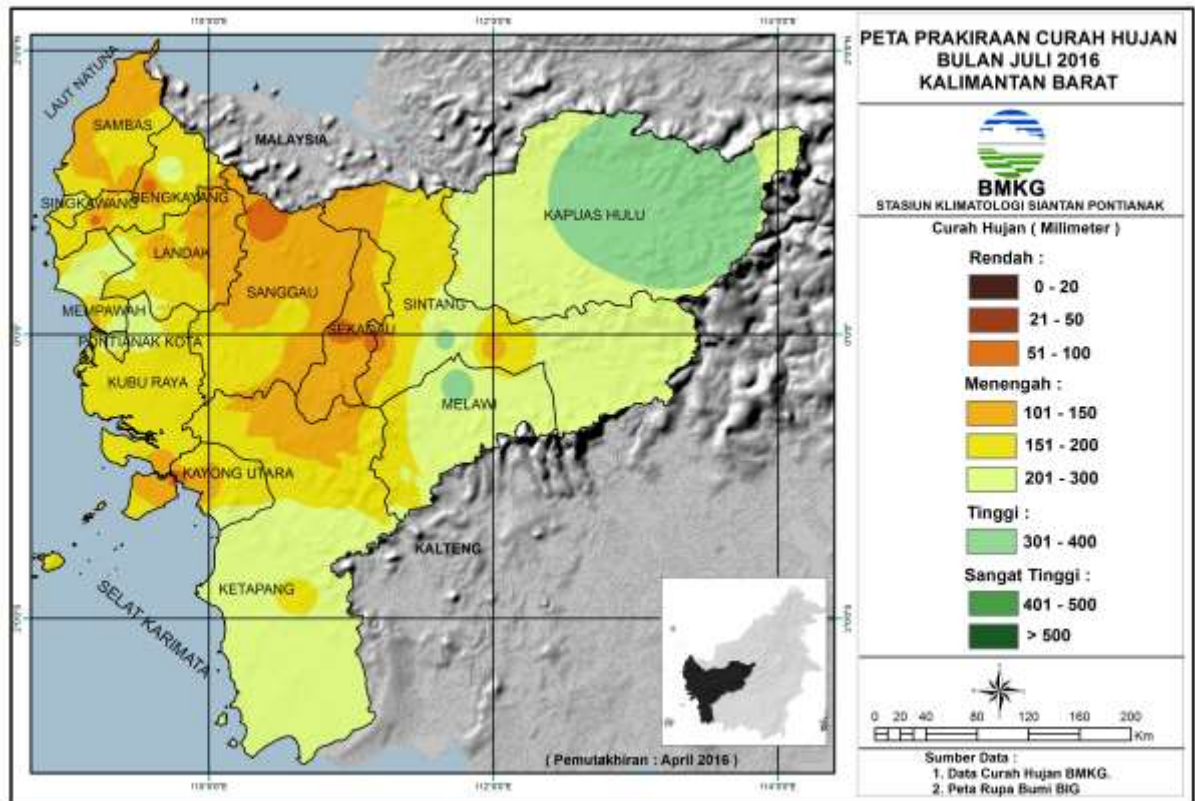
X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

A : Atas Normal

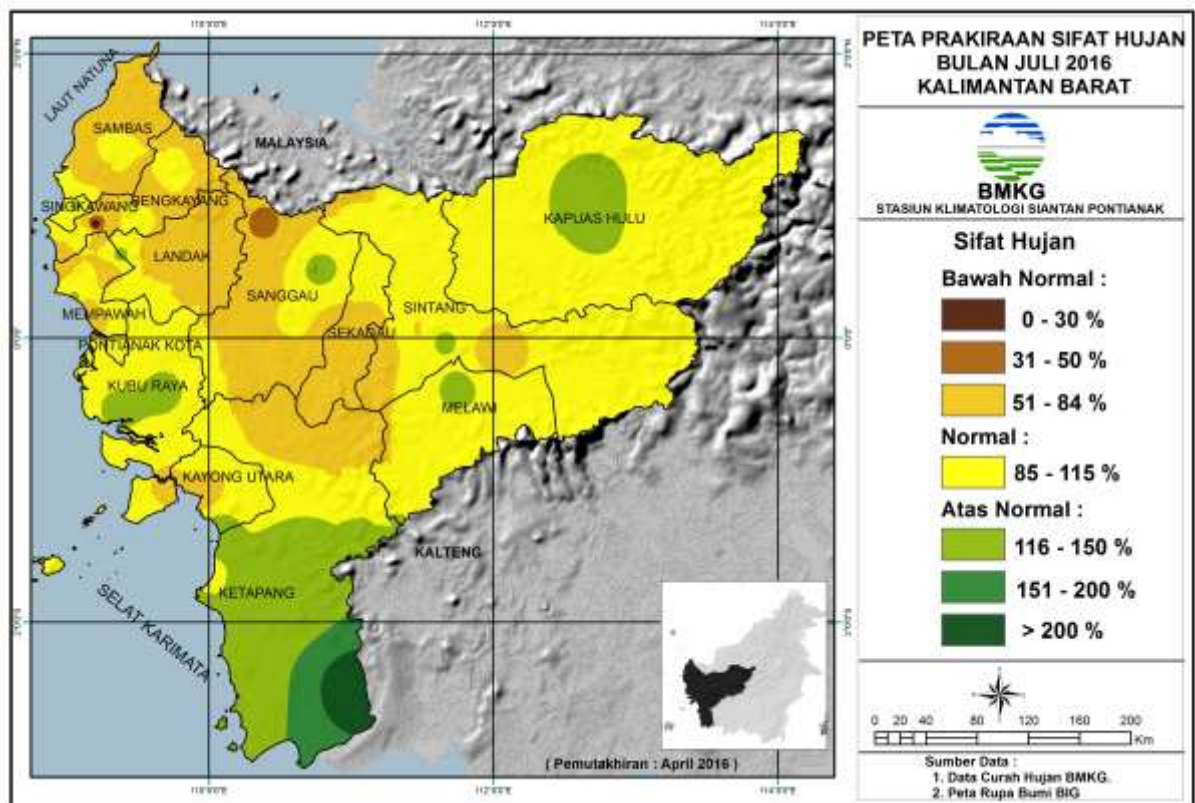
N : Normal



D. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli 2016

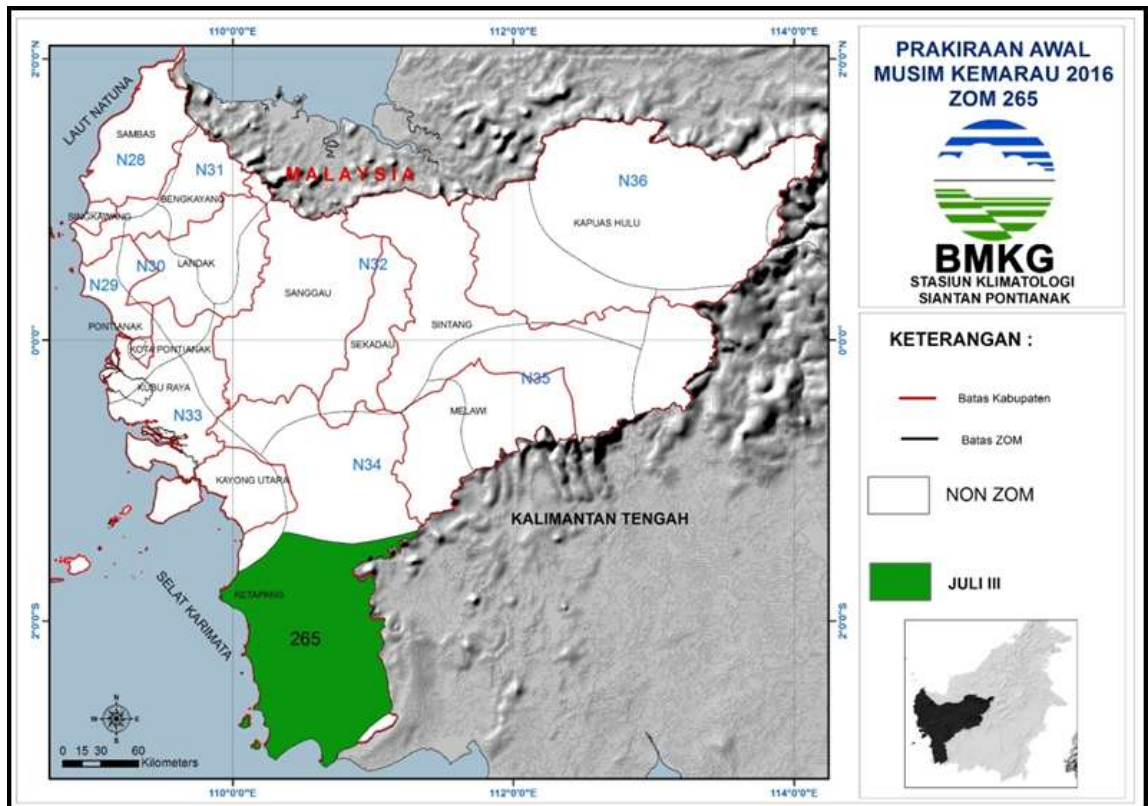


Gambar 8.7. Peta Prakiraan Curah Hujan Juli 2016

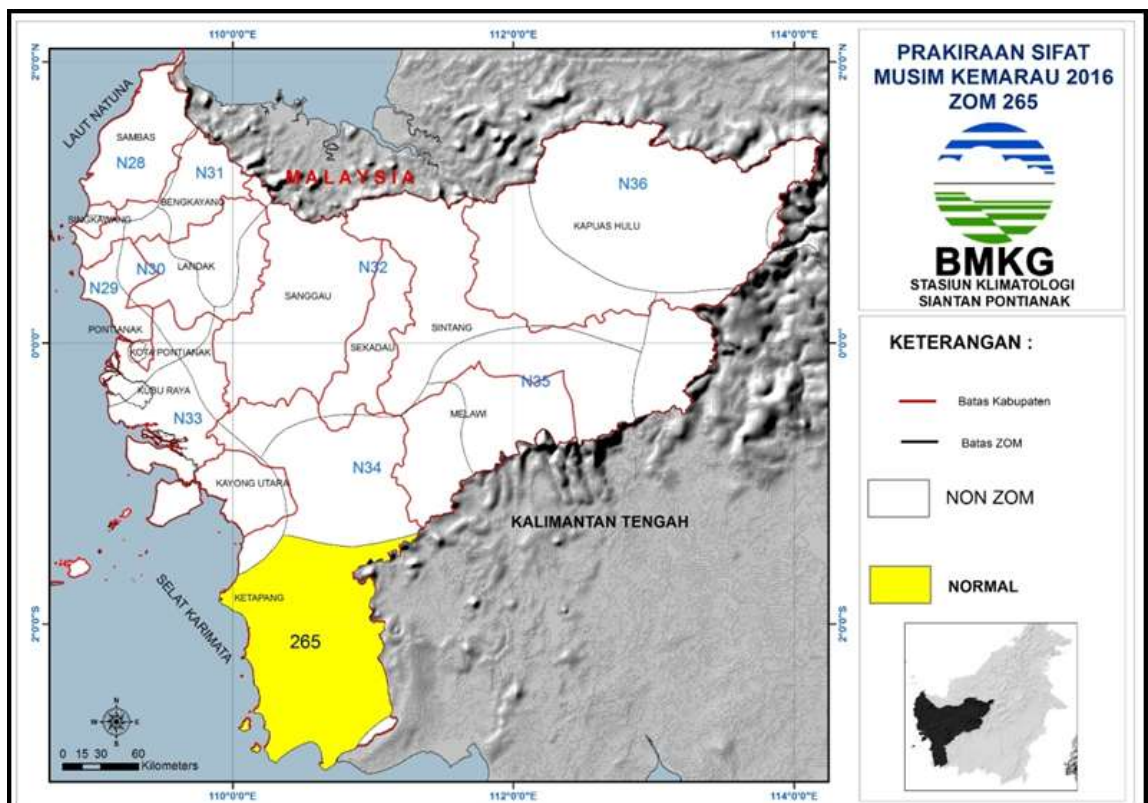


Gambar 8.8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Juli 2016

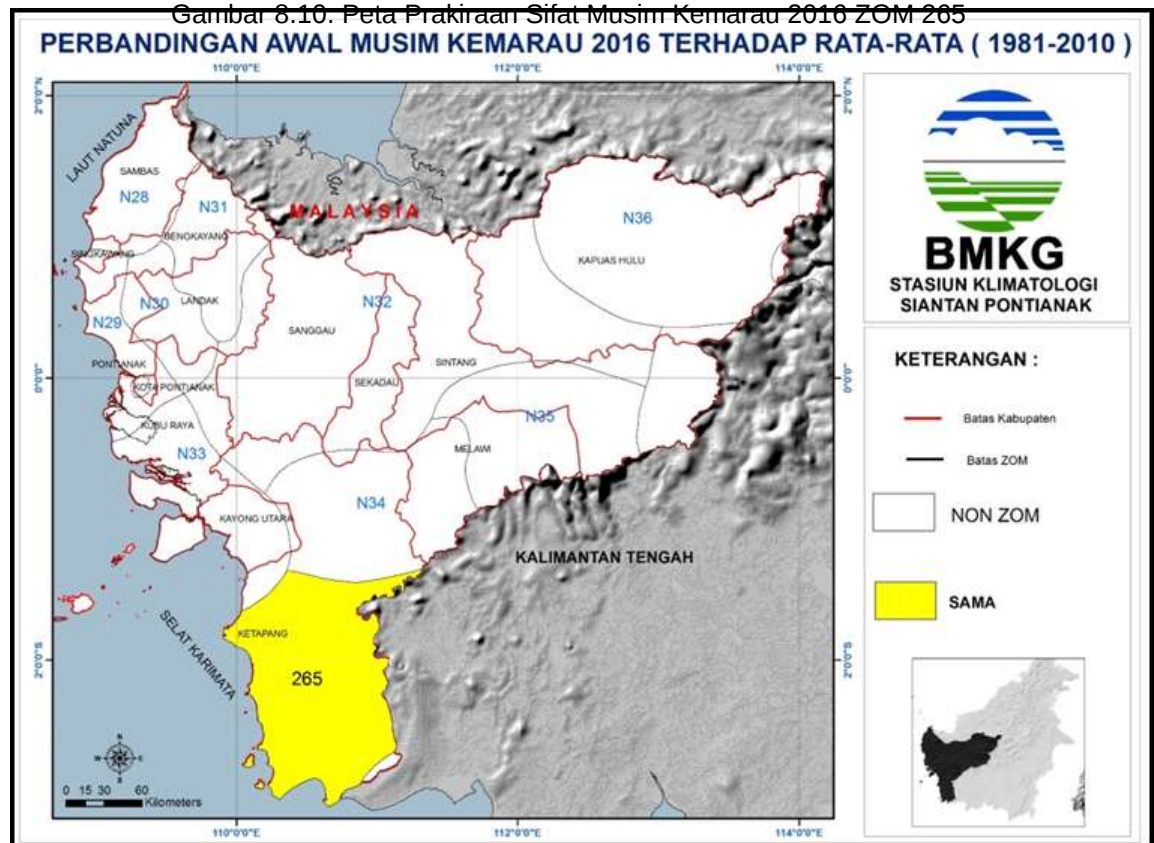
E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Kalimantan Barat



Gambar 8.9. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265

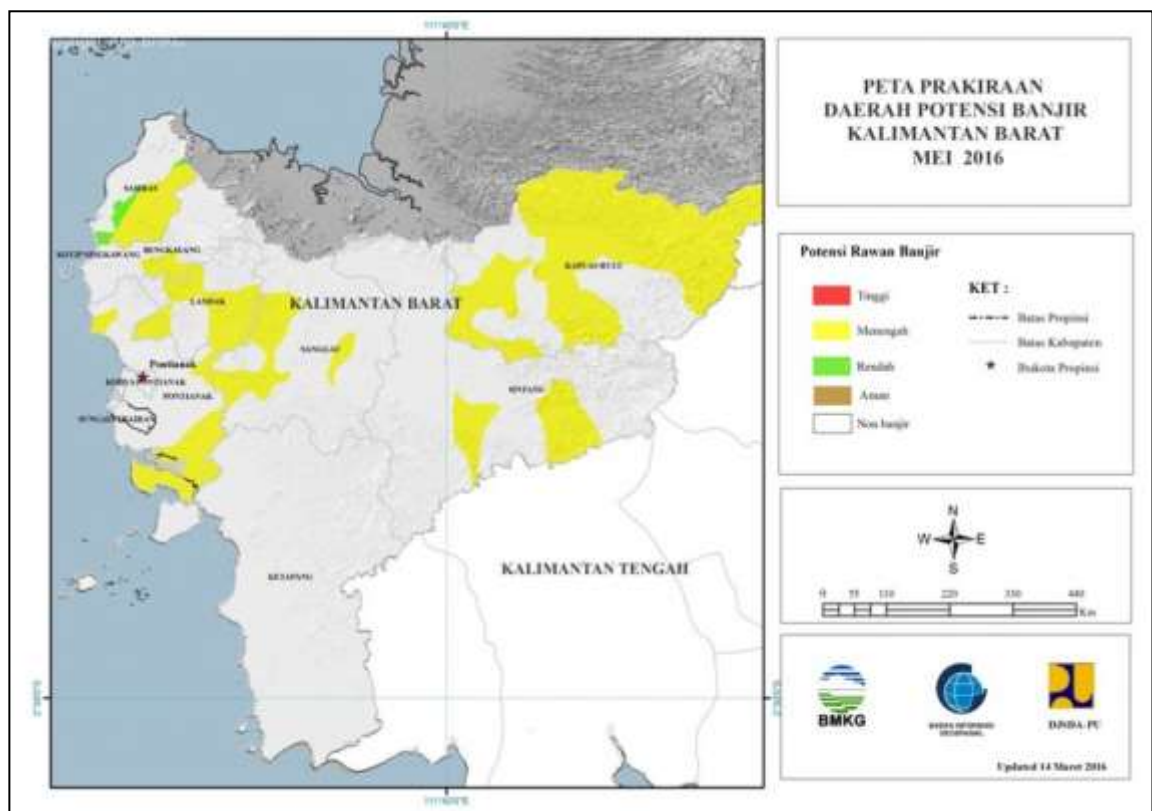


Gambar 8.10. Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2016 ZOM 265



Gambar 8.11. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata

F. Peta Potensi Banjir



Gambar 8.12. Peta Potensi Banjir Mei 2016

VIII. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$

c. Tingkat Kebasahan

1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

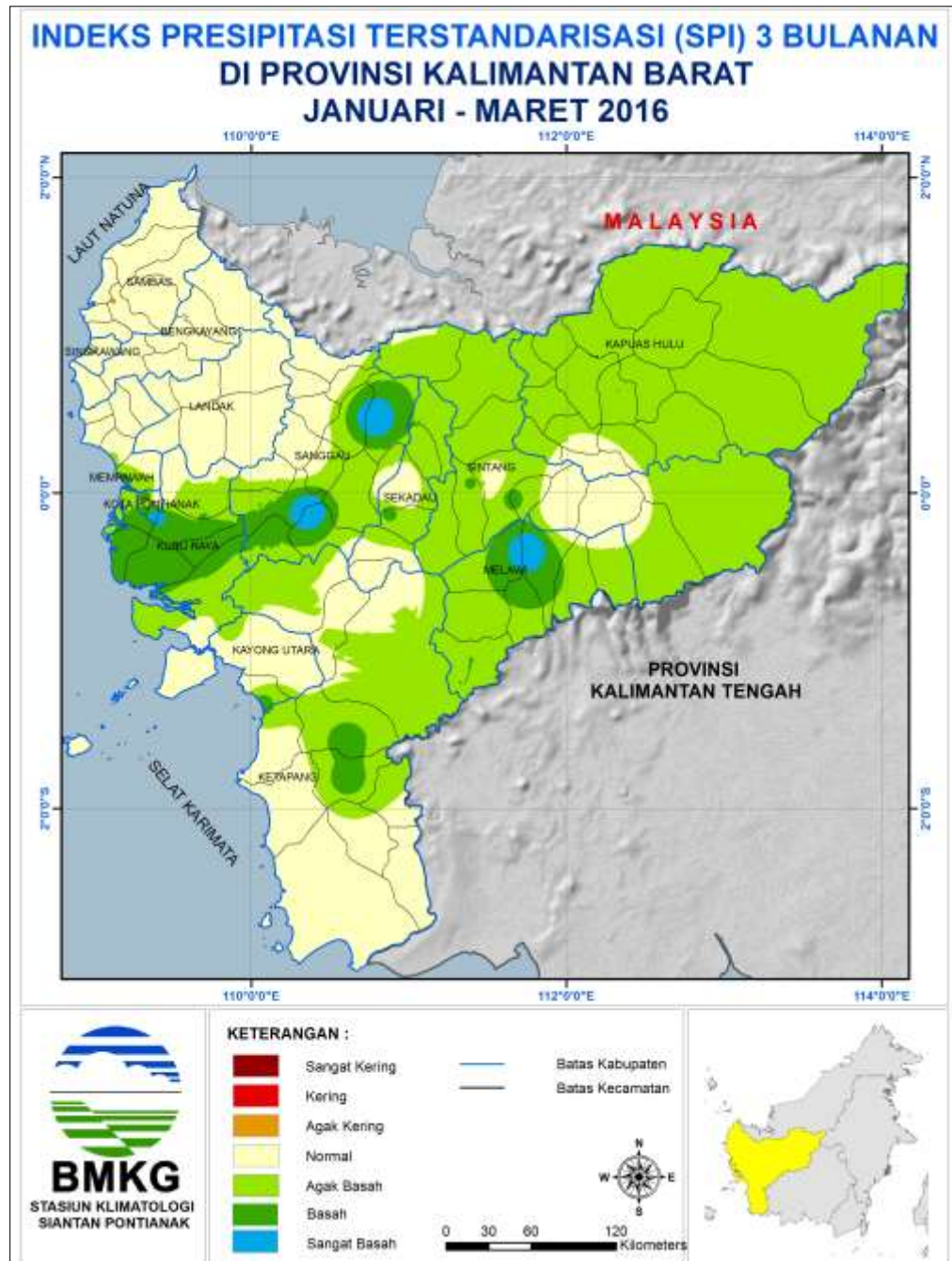
Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN PERIODE JANUARI s/d MARET 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Januari – Maret 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya **Normal- Agak Basah**. Kecuali wilayah Kab. Sambas mengalami kondisi **Agak Kering**. Untuk wilayah Kota Pontianak, Kubu Raya (Rasau Jaya, Kubu dan Terentang), Kab. Sekadau (Sekadau Hulu), Kab. Ketapang (Tumbang Titi dan Nanga Tayap), Kab. Kayong Utara (Sukadana) dan Kab. Sintang (Tempunak dan Nanga Dedai) mengalami kondisi **Basah**.

Namun diwilayah Kab. Kubu Raya (Supadio), Kab. Sanggau (Balai Sebut dan Meliau) dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh) mengalami kondisi **Sangat Basah**.



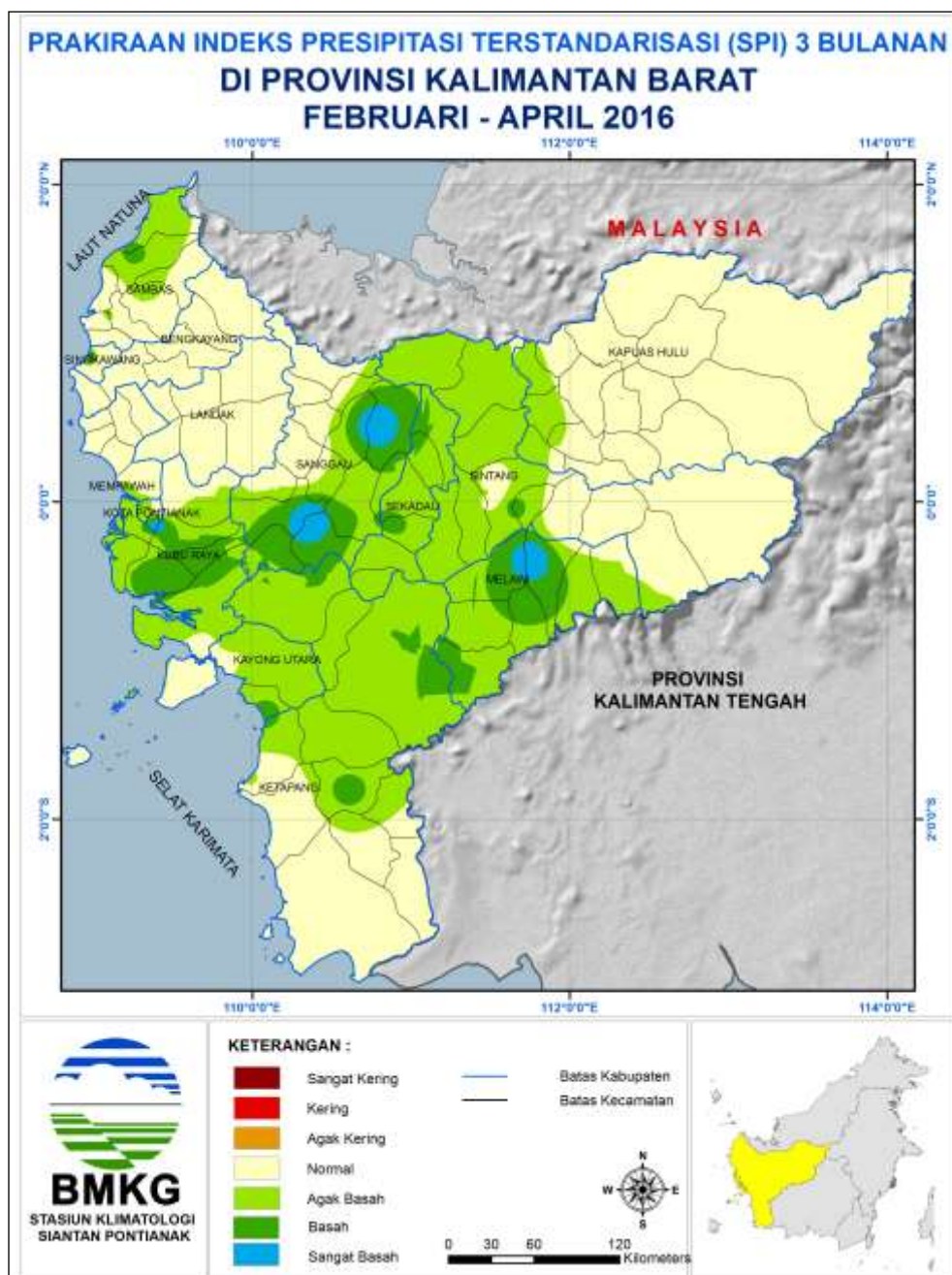
Gambar 9.1. Peta Indeks SPI 3 Bulanan

B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE FEBRUARI s/d APRIL 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Februari - April 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal – Agak Basah**.

Untuk wilayah Kab. Kubu Raya (Terentang dan Kubu), Kota Singkawang, Kab. Sambas (Matang Segantar dan Citrus Center Tebas), Kab. Sekadau (Sekadau Hulu), Kab. Ketapang (Tumbang Titi), Kab. Kayong Utara (Sukadana) dan Kab. Sintang (Nanga Dedai) diprakirakan akan mengalami kondisi **Basah**.

Namun wilayah Kab, Kubu Raya (Supadio), Kab. Sanggau (Balai Sebut dan Meliau), serta Kab. Melawi (Nanga Pinoh) diperkirakan akan mengalami kondisi **Sangat Basah**



Gambar 9.2. Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan

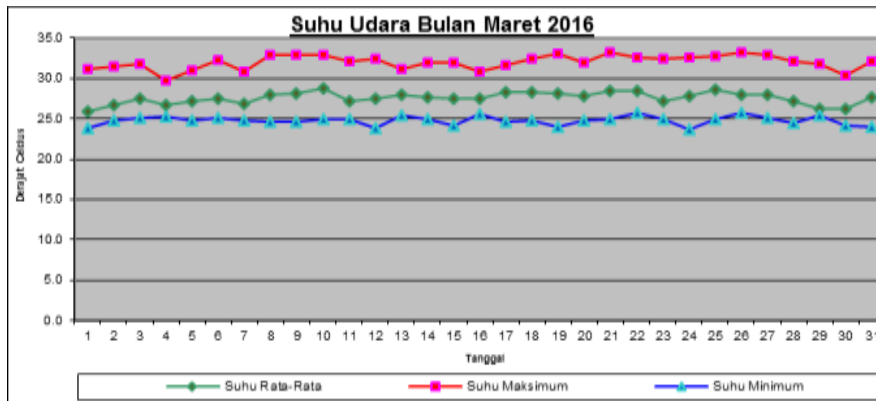
**INDEKS KEKERINGAN SPI TIGA BULANAN
DI BEBERAPA TEMPAT DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

NO	NAMA STASIUN	INDEX SPI		NO	NAMA STASIUN	INDEX SPI	
		PERIODE JAN s/d MAR 2016	PRAKIRAAN PERIODE FEB s/d APR 2016			PERIODE JAN s/d MAR 2016	PRAKIRAAN PERIODE FEB s/d APR 2016
1	Stamet. Maritim	1.60	1.20	31	Citrus Center Tebas	0.27	1.50
2	Stamet. Supadio	2.80	2.80	32	Diperta Sanggau	1.20	1.30
3	Rasau Jaya	1.60	1.30	33	Parindu	-0.36	-0.56
4	Sei Ambawang	0.21	0.55	34	Balai Karangan	0.43	0.37
5	Kubu	1.90	1.60	35	Balai Sebut	2.30	2.10
6	Terentang	1.80	1.60	36	Meliau	3.00	3.00
7	Staklim. Siantan	1.70	1.20	37	Sekadau Hilir	0.67	1.20
8	Anjungan	0.08	-0.13	38	Sekadau Hulu	1.80	1.80
9	Sei Pinyuh	-0.87	-0.73	39	Nanga Mahap	0.82	1.10
10	Peniraman	1.00	0.76	40	Nanga Taman	1.40	1.40
11	Sei Kunyit	0.52	0.30	41	Stamet. Rahadi Usman	0.03	-0.67
12	Toho	0.14	0.00	42	Kendawangan	0.98	0.74
13	Menjalin	0.80	-0.13	43	Manis Mata	0.87	0.60
14	Karangan	0.47	0.60	44	Sei Besar	0.64	0.83
15	Mandor	0.87	0.71	45	Sei Awan	0.99	1.10
16	Serimbu	-0.11	-0.32	46	Tumbang Titi	1.90	1.70
17	Darit	-0.67	-0.61	47	Nanga Tayap	1.80	1.20
18	Bengkayang	0.46	0.70	48	Sukadana	1.50	1.80
19	Sanggau Ledo	0.67	0.94	49	Sei Poduan	0.10	0.34
20	Simpang Monterado	0.61	0.14	50	Seponti Jaya	1.40	1.30
21	Samalantan	0.29	-0.09	51	Teluk Melano	0.93	1.40
22	Ledo	0.29	0.61	52	Stamet. Susilo Sintang	1.20	1.10
23	Singkawang	0.86	1.50	53	Baning	0.34	0.60
24	Stamet. Paloh	0.13	1.30	54	Nanga Mau	0.67	0.31
25	Selakau	0.90	0.92	55	Tempunak	1.70	1.40
26	Pemangkat	-0.35	-0.05	56	Nanga Dedai	1.80	1.60
27	Tebas	-1.10	-0.32	57	Paoh	1.40	1.10
28	Sambas	0.84	1.40	58	Stamet. Nanga Pinoh	2.20	3.00
29	Semelagi	0.39	0.60	59	Stamet. Pangsuma	1.00	0.71
30	Matang Segantar	0.13	1.70	60	Kedamin	1.10	0.49

IX. DATA IKLIM MIKRO MARET 2016



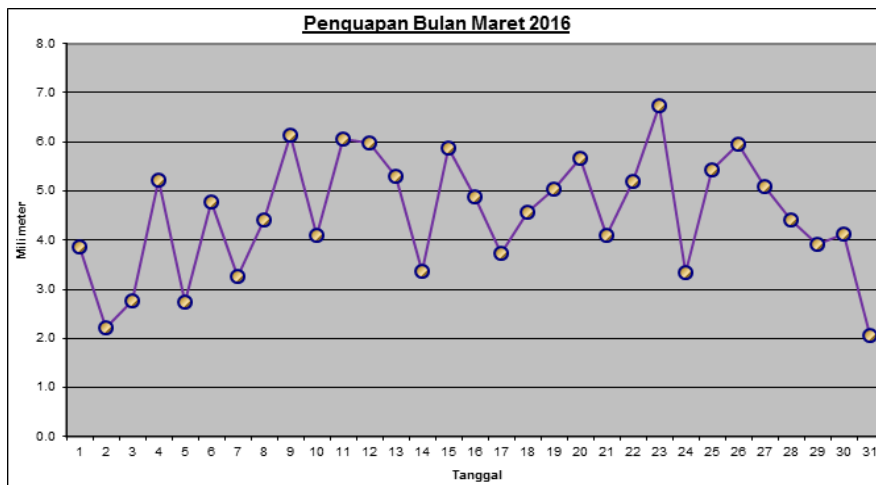
Lamanya penyinaran matahari tertinggi terjadi pada tanggal 8 Maret yaitu sebesar 9.9 jam dan yang terendah pada tanggal 23 Maret yaitu selama 0.0 jam.



Suhu udara maksimum absolut terjadi pada tanggal 21 dan 26 Maret yaitu 33.2°C dan suhu udara minimum absolut terjadi pada tanggal 24 Maret yaitu 23.7°C.



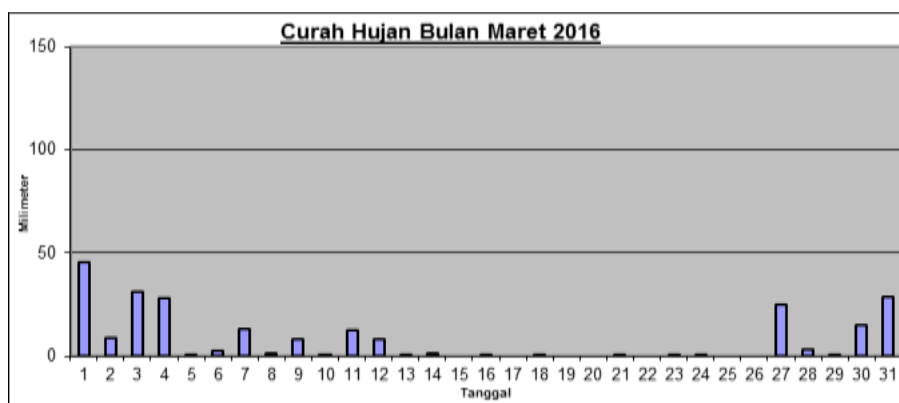
Tekanan udara rata – rata tertinggi terjadi pada tanggal 26 Maret sebesar 1013.0 mb dan rata-rata terendah pada tanggal 22 Maret yaitu 1008.3 mb.



Puncak penguapan terjadi pada tanggal 23 Maret yaitu sebesar 6.7 mm dan penguapan terkecil pada tanggal 31 Maret yaitu 2.1 mm.

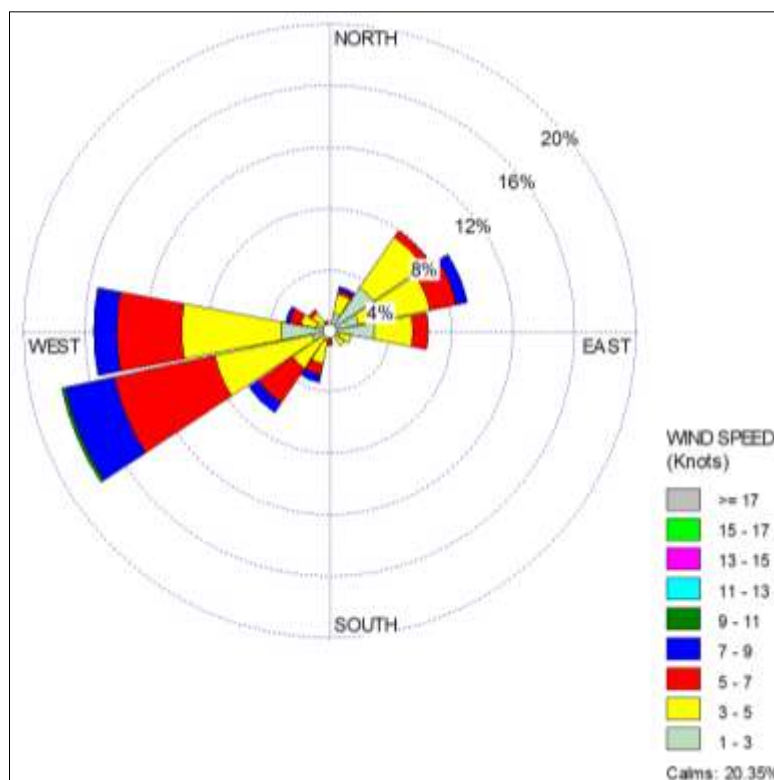


Kelembaban relatif rata – rata bulan Maret 2015 tertinggi terjadi pada tanggal 29 Maret yaitu 93% dan terendah terjadi pada tanggal 25 Maret yaitu 80%.



Curah hujan tertinggi bulan Maret terjadi pada tanggal 1 Maret yaitu 45.8 mm dan curah hujan terendah terjadi pada tanggal 5, 10, 16, 18, 21, 23 dan 29 Maret yaitu sebesar 0.0 mm.

Kecepatan Angin dan Arah Angin Bulan Maret 2016



Kecepatan angin terbanyak dari arah Barat Daya (South West) frekuensi 46%, dengan kecepatan angin tertinggi 17 knots. Kecepatan angin rata-rata 3 - 5 knots dengan frekuensi 32%.

TIM REDAKSI
BULETIN IKLIM KALIMANTAN BARAT

Pengarah

Wandayantolis, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab

Subandriyo, SP

Pemimpin Redaksi

Ismaharto Adi, S.Kom

Editor

Idrus, SE

Staf Redaksi

1. Fajar Raharjo, ST
2. Fanni Aditya, S,Si
3. M. Elifant Yuggotomo, S.Si
4. Syf. Nadya Soraya, A.Md
5. Riri Nur Ariyani, A.Md
6. Ida Sartika Nuraini, SST
7. Firsta Zukhrufiana Setiawati, S.Tr
8. Mutiara Halida, S.Tr

Distribusi

1. Markus, SE
2. Ralib

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Siantan
Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5 Pontianak 78351
Telp : (0561) 747141, Fax : (0561) 747845
Email : staklim.siantan@bmkg.go.id, staklimsiantan83@gmail.com
Website: <http://www.staklimsiantan.net>